

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Suaka Margasatwa Pulau Rambut merupakan salah satu kawasan suaka margasatwa yang berada di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. Suaka Margasatwa Pulau Rambut memiliki luas 90 hektare yang 45 hektare di antaranya adalah daratan. Sebagian besar fauna penghuni Suaka Margasatwa Pulau Rambut adalah burung. Pulau ini dikenal juga sebagai “surga burung”. Terdapat sekitar 22 jenis burung merandai (burung air) dan 39 jenis burung darat (Alamsyah & Marhento, 2016).

Selain burung, Suaka margasatwa Pulau Rambut juga memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan terdapat 3 tipe vegetasi yaitu hutan pantai, hutan mangrove, dan hutan dataran rendah (Nugraha & Kusmana, 2022). Berdasarkan data BKSDA Jakarta tahun 2023 terdapat 163 jenis tumbuhan yang terdiri atas 19 jenis mangrove sejati, 51 jenis asosiasi mangrove, dan 93 jenis tumbuhan non mangrove lainnya. Keberadaan tumbuhan di Suaka Margasatwa Pulau Rambut mempunyai berbagai peran penting salah satunya menjadi sumber makanan utama bagi berbagai jenis burung.

Jenis burung yang memanfaatkan tumbuhan penghasil buah disebut burung frugivora. Burung frugivora memperoleh makanan dari sekumpulan jenis tumbuhan penghasil buah dan kemudian burung frugivora juga yang bertindak sebagai penyebar benih (Palacio *et al.*, 2016). Interaksi antara burung frugivora dengan tumbuhan penghasil buah yang saling menguntungkan merupakan salah satu bentuk dari jaringan mutualistik (Suweis *et al.*, 2013). Jaringan mutualistik adalah satu satu bentuk jaringan ekologi.

Salah satu ciri umum jaringan mutualistik yaitu memiliki struktur *nestedness*. *Nestedness* merupakan bentuk struktur jaringan mutualistik yang menggambarkan kecenderungan jenis dengan interaksi lebih sedikit (spesialis) untuk berinteraksi dengan himpunan bagian dari pasangan mutualistik jenis dengan lebih banyak interaksi (generalis) (Valdovinos, 2019). Menurut Palacio *et al.*, (2016), jaringan mutualistik tersebut dapat memeringkat jenis berdasarkan tingkat generalisasinya, sehingga dapat mengidentifikasi jenis utama yang akan memberikan informasi

penting untuk pengambilan keputusan dalam program konservasi dan pemantauan. *Nestedness* pada jejaring burung frugivora-tumbuhan penghasil buah mungkin dapat dipengaruhi oleh cara burung mencari makan. Burung frugivora diperkirakan mencari buah-buahan dengan karakteristik yang sesuai dengan morfologi dan perilakunya seperti ukuran massa tubuh burung dan ukuran buah (Burns, 2013).

Mengingat pentingnya pengetahuan terhadap jaringan mutualistik tersebut dalam sebuah ekosistem dan belum pernah dilakukannya penelitian mengenai jaringan mutualistik dalam jejaring burung frugivora-tumbuhan penghasil buah di Suaka Margasatwa Pulau Rambut maka penelitian ini dilakukan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mendapatkan data mengenai jenis-jenis burung frugivora dan tumbuhan penghasil buah yang penting di Suaka Margasatwa Pulau Rambut, serta korelasi antara massa tubuh burung dengan ukuran buah yang dimakan.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apa saja burung frugivora dan tumbuhan penghasil buah di Suaka Margasatwa Pulau Rambut?
2. Bagaimana pola jejaring burung frugivora-tumbuhan penghasil buah di Suaka Margasatwa Pulau Rambut?
3. Apa saja jenis-jenis burung dan tumbuhan penghasil buah generalis dan spesialis dalam jejaring tersebut?
4. Apakah terdapat korelasi antara massa tubuh burung dengan ukuran buah dalam jejaring burung frugivora-tumbuhan penghasil buah di Suaka Margasatwa Pulau Rambut?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi jenis burung frugivora dan tumbuhan penghasil buah di Suaka Margasatwa Pulau Rambut.
2. Mendeskripsikan pola jejaring burung frugivora-tumbuhan penghasil buah di Suaka Margasatwa Pulau Rambut.
3. Mengidentifikasi jenis-jenis burung dan tumbuhan penghasil buah generalis dan spesialis dalam jejaring tersebut.

4. Mengetahui korelasi antara massa tubuh burung dengan ukuran buah dalam jejaring burung frugivora-tumbuhan penghasil buah di Suaka Margasatwa Pulau Rambut.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai jenis terpenting dalam jejaring burung frugivora-tumbuhan penghasil buah, sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam pengelolaan dan konservasi keanekaragaman hayati di Suaka Margasatwa Pulau Rambut.

